

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana strategi suatu komunitas bisnis islami yaitu PBI Yogyakarta dalam menciptakan pebisnis islami. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisa peran PBI Yogyakarta dalam menanamkan prinsip-prinsip bisnis islami. Nantinya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi perorangan maupun komunitas yang hendak berperan dalam kemajuan bisnis islami.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam pengambilan data. Proses wawancara dilakukan kepada 1 pengurus PBI Yogyakarta dan 5 anggota PBI Yogyakarta. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling. Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, display data dan penarikan data-data sebelumnya. Penulis menggunakan 10 prinsip bisnis islami dalam melakukan penilaian penelitian. Prinsip-prinsip tersebut yakni tauhid, masalah, adil, khilafah, persaudaraan, kerja dan produktifitas, kepemilikan, kebebasan, jaminan sosial, dan kenabian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi PBI Yogyakarta dalam menciptakan pebisnis islami adalah dengan melaksanakan program bertahap dan memfasilitasi anggota untuk membangun jaringan bisnis. Anggota pun merasakan adanya peran PBI Yogyakarta dalam kehidupan pribadi dan bisnis yang mereka jalankan. Peran tersebut berupa pemahaman prinsip-prinsip bisnis islami diantaranya tauhid, masalah, adil, produktifitas, jaminan sosial, dan kenabian yang telah diterapkan oleh para anggota. Namun masih ada pemahaman prinsip-prinsip bisnis islami yang dilakukan oleh PBI Yogyakarta seperti khilafah, peraudaraan, kepemilikan, dan kebebasan untuk itu diperlukan pemahaman agar prinsip-prinsip bisnis islami yang diberikan bersifat menyeluruh.

Kata Kunci: *Bisnis Islami, Pesantren Bisnis Indonesia.*

ABSTRACT

This study aims to find out how the strategy and role of Pesantren Bisnis Indonesia to create islamic businessman. This research result is expected to be a brenchmark for personal and community that want to have a role in islamic business progress.

The method used in this research is qualitative, with interview, observation and documentation in taking data. Interview conducted to committee and members of PBI. In the determination of respondents used purposive sampling technique where the authors have determined the previous criteria. In doing data analysis used data reduction techniques, data display and previous withdrawal. The author uses 10 islamic business principles to assess the research. These principles are tawhid, masalah, fair, khilafah, brotherhood, work and productivity, ownership, freedom, social security, and nubuwwah.

The results show the strategy of PBI to create islamic businessman are organize gradually programs and facilitate members to bulid business networks. Members also feel the role of PBI in their personal life and business. The role is members understanding about islamic business principles among of them are tawhid, masalah, fair, productivity, social security, and nubuwwah that have been applied by members. However, members understanding about islamic business principles has not been comperhensive.

Keywords: *Islamic Business, Pesantren Bisnis Indonesia*

